

LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA



DIASPORA DAN HIBRIDITAS DALAM ROMAN *SALAH ASUHAN*
KARYA ABDOEL MOEIS DAN DALAM NOVEL *KEBERANGKATAN*
KARYA NH. DINI

Oleh:

Yati Sugiarti

Dibiayai Oleh

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian
Nomor: 036/ SP2H/ PP/DP2M/ III/ 2007

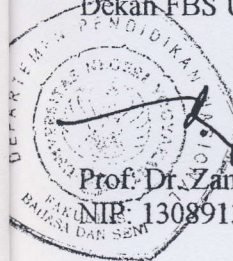
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2007

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN
DOSEN MUDA**

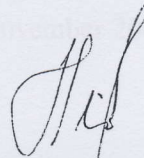
1. Judul Penelitian : Diaspora dan Hibriditas dalam Roman *Salah Asuhan*
Karya Abdoel Moeis dan dalam Novel *Keberangkatan*
Karya Nh. Dini
2. Bidang Ilmu Penelitian : Sastra
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Yati Sugiarti, M. Hum
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 131568308
- d. Pangkat/ Golongan : Penata/ III
- e. Jabatan : Lektor
- f. Fakultas/ Jurusan : FBS/ Pendidikan Bahasa Jerman
4. Jumlah Tim Peneliti : 1
5. Lokasi Penelitian : FBS UNY
6. Bila penelitian ini merupakan kerjasama kelembagaan
- a. Nama Instansi : -
- b. Alamat : -
7. Waktu Penelitian : 10 bulan
8. Biaya : Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah)

Yogyakarta, Nopember 2007

Mengetahui
Dekan FBS UNY


Prof. Dr. Zamzani
NIP: 130891328

Ketua Peneliti


Yati Sugiarti, M. Hum
NIP: 131568308

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian UNY,

Prof. Dr. Sukardi, Ph. D.
NIP: 130693813

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Poskolonial	7
B. Dispora dan Hibriditas	12
C. Kelas Indo di Indonesia sebagai Kaum Diasporian	19
D. Penelitian dan Pembahasan yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	27
B. Teknik Pengumpulan Data	28
C. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	29
1. Bentuk Hibriditas Tokoh Hanafi dalam Roman <i>Salah Asuhan</i> dan tokoh Elisabet Frissart dalam <i>Keberangkatan</i>	29
a. Hibriditas Bahasa	29
b. Hibriditas Sistem Kemasyarakatan	34
c. Hibriditas Gaya Hidup	40
d. Hibriditas Mata Pencaharian	44
2. Diaspora Tokoh Hanafi dalam Roman <i>Salah Asuhan</i> dan tokoh Elisabet Frissart dalam <i>Keberangkatan</i>	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Abstrak

Subjek penelitian ini adalah roman *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dan *Keberangkatan* karya Nh. Dini, sedangkan objek formalnya adalah diaspora dan hibriditas. Tujuan penelitian adalah mengungkap identitas diaspora dan hibriditas tokoh utama dalam kedua karya amatan. Teori yang dipakai adalah teori poskolonial. Penelitian dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Pokok permasalahan studi poskolonial dalam penelitian ini menyangkut keagenan yang salah satunya mengenai diaspora dan hibriditas. Prinsip dasar yang dipakai adalah binarisme antara Barat-Timur, subjek-objek, sang diri-sang lain, penjajah-terjajah, bersuara-diam.

Melalui analisis poskolonial yang menyangkut keagenan dapat diketahui: (1) bentuk hibriditas tokoh Hanafi dalam roman *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dan tokoh Elisabet Frissart dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini. Bentuk hibriditas ini meliputi: a) hibriditas bahasa, b) hibriditas sistem kemasyarakatan, c) hibriditas gaya hidup, dan d) hibriditas mata pencaharian (2) diaspora tokoh Hanafi dalam roman *Salah Asuhan* dan tokoh Elisabet Frissart dalam *Keberangkatan*

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) bentuk hibriditas tokoh Hanafi dalam roman *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dan tokoh Elisabet Frissart dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini yang meliputi (a) bentuk hibriditas bahasa yang dilakukan Hanafi yaitu dengan sering memakai bahasa Belanda, sementara Elisabet Frissart berbahasa Indonesia, (b) bentuk hibriditas sistem kemasyarakatan pada Hanafi yaitu bergaul dengan orang-orang Eropa, menikah dengan Indo, menganut kekerabatan *nuclear family*. Sementara itu Elisabet Frissart lebih banyak bergaul dengan pribumi, ingin menikah dengan laki-laki Jawa, tidak memiliki akar yang kuat dalam keluarganya. (c) bentuk hibriditas gaya hidup pada Hanafi lebih mengacu pada pola pikir, cara makan, cara berolah raga, cara bergaul seperti orang Eropa. Elisabeth Frissart cenderung berpola pikir seperti pribumi, cara bergaul juga seperti pribumi. dan (d) bentuk hibriditas mata pencaharian Hanafi memilih pekerjaan layaknya orang Eropa, dia menolak menjadi penghulu adat di masyarakatnya. Elisabet Frissart bekerja sebagai pramugari, pekerjaan yang juga banyak dilakukan kaum pribumi. Semua bentuk hibriditas tersebut bagi tokoh Hanafi merupakan upaya dirinya untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dari pribumi, yakni supaya sejajar dengan bangsa Indo dan Eropa sebagai penjajah pada saat itu. Sementara itu, bentuk hibriditas Elisabet Frissart yaitu hanya ingin memiliki status kewarganegaraan yang jelas dan masuk ke dalam orbit pribumi. (2) diaspora tokoh Hanafi dalam roman *Salah Asuhan* dan tokoh Elisabet Frissart dalam *Keberangkatan*. Diaspora Hanafi bukanlah dalam pengertian yang sebenarnya. Dia tidak pernah terusir "secara fisik" dari tanah leluhurnya. Sementara itu, Elisabet Frissart adalah diasporian murni. baik secara "fisik" maupun secara "mental" dia terusir dan tercerabut dari tanah asalnya dan dari tanah tempat dia lahir..

Kata kunci: *diaspora, hibriditas*